

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh dari mekanisme *corporate governance* yang ada pada perusahaan konglomerasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014–2018 terhadap *tax avoidance* perusahaan. Dimana, untuk pengukuran *tax avoidance* pada penelitian ini diukur melalui proksi *Cash ETR*, dan proksi dari mekanisme *corporate governance* diukur melalui *komisaris independen*, *kepemilikan keluarga*, *kompensasi eksekutif*, *komite audit*, *kualitas audit* perusahaan. Dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan :

1. Tidak ada pengaruh dari *komisaris independen* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan konglomerasi di Indonesia.
2. Tidak ada pengaruh dari *kepemilikan keluarga* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan konglomerasi di Indonesia.
3. Terdapat pengaruh negatif dari *kompensasi eksekutif* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan konglomerasi di Indonesia.
4. Tidak ada pengaruh dari *komite audit* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan konglomerasi di Indonesia.
5. Terdapat pengaruh positif dari *kualitas audit* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan konglomerasi di Indonesia.

6. *Komisaris independen, kepemilikan keluarga, kompensasi eksekutif, komite audit, kualitas audit* secara bersama-sama(simultan) berpengaruh terhadap *tax avoidance* perusahaan konglomerasi di Indonesia.

1.2 Keterbatasan Penelitian.

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya dan penuh ketelitian. Meski demikian, terdapat keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu dipertimbangkan :

1. Penelitian ini menggunakan sampel hanya sebanyak 102 perusahaan konglomerasi yang ada di Indonesia. Terdapat kemungkinan sampel yang digunakan bukanlah sampel paling tepat yang mampu mempresentasikan populasi.
2. Penelitian ini hanya meneliti beberapa mekanisme *corporate governance* yaitu *komisaris independen, kepemilikan keluarga, kompensasi eksekutif, komite audit, dan kualitas audit*. Masih terdapat beberapa mekanisme *corporate governance* yang lain, yang membuat model regresi memiliki kemampuan yang terbatas untuk menjelaskan seluruh karakteristik yang mempengaruhi kinerja reksa dana secara keseluruhan.

1.3 Saran.

Dari hasil penelitian yang disimpulkan di atas, ada beberapa saran yang peneliti berikan, yaitu sebagai berikut:

1. **Bagi Dirjen Pajak.**

Untuk memperketat peraturan perpajakan terutama peraturan yang berkaitan dengan perusahaan konglomerasi seperti pengungkapan kepemilikan saham, pengungkapan transaksi berelasi, pengakuan laba/rugi, denda pembayaran pajak yang dibayar melewati jatuh tempo, serta pembukuan kompensasi laba/rugi fiskal terhadap perusahaan konglomerasi yang ada di Indonesia.

2. **Bagi Penelitian Selanjutnya.**

Peneliti selanjutnya dapat melakukan replikasi penelitian ini, dan melakukan pengujian untuk variabel mekanisme *corporate governance* yang lain, serta menambah kriteria sampel agar dapat mendapatkan sampel yang lebih baik, serta pengukuran variabel *tax avoidance* dengan *book tax difference*, *effective tax rate*, dan *current effective tax rate*. Pada variabel kepemilikan keluarga diukur dengan *jumlah keluarga yang memegang saham perusahaan*.

